

**SKRIPSI**

**KEARIFAN LOKAL DAN ANALISIS USAHATANI PADI RAWA  
LEBAK BERBASIS PENYEMAIAN TERAPUNG DI DESA  
PEMATANG BUNGUR KECAMATAN PEMULUTAN  
SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR**

***LOCAL WISDOM AND ANALYSIS OF RICE FARMING SWAMP  
LAND BASED ON FLOATING SEEDLING IN PEMATANG  
BUNGUR VILLAGE SOUTH PEMULUTAN  
DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**Andino  
05011282126049**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## SUMMARY

**ANDINO.** Local Wisdom and Analysis of Rice Farming Swamp Land Based on Floating Seedling in Pematang Bungur Village South Pemulutan District Ogan Ilir Regency (Supervised by **EKA MULYANA**).

Swamp land is a type of sub-optimal land that contributes to rice production in South Sumatra. Local wisdom is a community culture that is applied according to regional conditions, one of which is floating nurseries. The objectives of this study are; (1) Identifying local wisdom in the management of rice farming swamp land based on floating seedling in Pematang Bungur Village, South Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. (2) Analyzing the amount of income from lebak swamp rice farming based on floating seedling in Pematang Bungur Village, South Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. (3) Analyze the influence of local wisdom floating seeding and factors affecting farming income of swamp rice farming based on floating seedling in Pematang Bungur Village, South Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. This research was conducted in November 2024 using the survey method and simple random sampling technique. Data collection was carried out through interviews, observations, and questionnaire completion. Data processing was analyzed descriptively and using multiple linear regression analysis based on the Cobb-Douglas function. The research results indicate the presence of several local wisdom practices still applied in farming management, including land preparation, seed procurement, planting, and post-harvest activities. However, no local wisdom practices were found to be applied in the maintenance and management of harvest outcomes. It is also known that the total income of the rice farming swamp land business is IDR435.037.000/ec/year and the average value of the lowland swamp rice farming business income is IDR10.875.925/ec/year. This income is significantly influenced by the variables of production costs, production results, and selling prices. While the variables of land area and floating seeding dummy do not significantly affect farming income.

Keywords: income, influence, local wisdom, swamp rice

## RINGKASAN

**ANDINO.** Kearifan Lokal dan Analisis Usahatani Padi Rawa Lebak Berbasis Penyemaian Terapung di Desa Pematang Bungur Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh EKA MULYANA).

Rawa Lebak merupakan jenis lahan sub-optimal yang berkontribusi terhadap produksi padi di Sumatera Selatan. Kearifan lokal merupakan budaya masyarakat yang diterapkan sesuai dengan kondisi daerah, salah satunya adalah pembibitan terapung. Tujuan dari penelitian ini adalah; (1) Mengidentifikasi kearifan lokal dalam pengelolaan usahatani padi rawa lebak berbasis penyemaian terapung di Desa Pematang Bungur Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir. (2) Menganalisis besaran pendapatan usahatani padi rawa lebak berbasis penyemaian terapung di Desa Pematang Bungur Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir. (3) Menganalisis pengaruh kearifan lokal penyemaian dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi rawa lebak berbasis penyemaian terapung di Desa Pematang Bungur Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2024 dengan metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei dan penarikan contoh *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, pengamatan dan pengisian kuesioner. Pengelolaan data dianalisis secara deskriptif dan analisis regresi linear berganda fungsi cobb douglas. Hasil dari penelitian menunjukkan terdapat beberapa kearifan lokal yang masih diterapkan dalam pengelolaan usahatani meliputi persiapan lahan, pengadaan benih, penanaman dan pasca panen, sedangkan pada proses pemeliharaan dan pengelolaan hasil panen tidak terdapat kearifan lokal yang masih diterapkan. Diketahui pula total pendapatan usahatani padi rawa lebak sebesar Rp435.037.000/lg/thn dan nilai rata-rata pendapatan usahatani padi rawa lebak sebesar Rp10.875.925/lg/thn. Pendapatan tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh variabel biaya produksi, hasil produksi, dan harga jual. Sedangkan variabel luas lahan dan dummy penyemaian terapung tidak mempengaruhi pendapatan usahatani secara signifikan.

Kata kunci: kearifan lokal, padi rawa lebak, pendapatan, pengaruh

**SKRIPSI**

**KEARIFAN LOKAL DAN ANALISIS USAHATANI PADI RAWA  
LEBAK BERBASIS PENYEMAIAN TERAPUNG DI DESA  
PEMATANG BUNGUR KECAMATAN PEMULUTAN  
SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Andino  
05011282126049**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## LEMBAR PENGESAHAN

### KEARIFAN LOKAL DAN ANALISIS USAHATANI PADI RAWA LEBAK BERBASIS PENYEMAIAN TERAPUNG DI DESA PEMATANG BUNGUR KECAMATAN PEMULUTAN SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR


#### SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
Andino  
05011282126049

Indralaya, Januari 2025

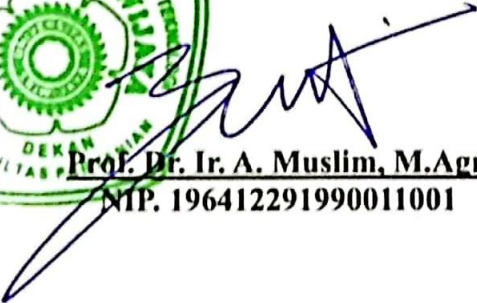
Pembimbing

  
Eka Mulyana, S.P., M.Si.  
NIP. 197710142008122002

Mengetahui,

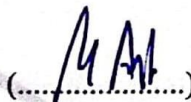

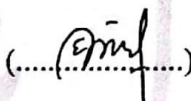

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



  
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Kearifan Lokal dan Analisis Usahatani Padi Rawa Lebak Berbasis Penyemaian Terapung di Desa Pematang Bungur Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir” oleh Andino telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Januari 2025 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |  |            |  |
|--|------------|--|
| 1. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.<br>NIP. 196607071993121001 | Ketua      | (  )  |
| 2. Reshi Wahyuni, S.P., M.Si.<br>NIP. 198005032023212017     | Sekretaris | (  )  |
| 3. Elly Rosana, S.P., M.Si.<br>NIP. 197907272003122003       | Penguji    | (  )  |
| 4. Eka Mulyana, S.P., M.Si.<br>NIP. 197710142008122022       | Pembimbing | (  ) |

Indralaya, Januari 2025  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andino

NIM : 05011282126049

Judul : Kearifan Lokal dan Analisis Usahatani Padi Rawa Lebak Berbasis  
Penyemaian Terapung di Desa Pematang Bungur Kecamatan Pemulutan  
Selatan Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat didalam Skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2025



Andino

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis memiliki nama lengkap Andino. Lahir di Seri Kembang, 23 Oktober 2003. Merupakan anak ketiga dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Idham dan Ibu Nani. Penulis memiliki 3 saudara laki-laki yaitu, Dian Tara, Alan Kyarah, dan Rafardhan Athallah serta dua 2 saudara perempuan yaitu, Elly Zarima dan Qiandra Nadhifa.

Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Muhammadiyah Seri kembang dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan ke MTs Muhammadiyah Seri Kembang dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN 2 Palembang hingga lulus pada tahun 2021. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya dan telah menyelesaikan semester 6 perkuliahan.

Pengalam organisasi yang diikuti oleh penulis diantaranya Lembaga Dakwah Fakultas Badan Wakaf dan Pengkajian Islam (LDF BWPI) sebagai Kepala Departemen Syiar Kreatif dan Syiar Islam periode 2022-2023 dan 2023-2024, kemudian di Lembaga Dakwah Kampus (LDK NADWAH) sebagai staff Departemen MMC periode 2022-2024, serta Ikatan Keluarga Mahasiswa Unsri Kecamatan Payaraman (IRGANSI) sebagai Ketua Umum pada periode 2022-2023. Kemudian penulis juga terlibat aktif dalam organisasi penerima manfaat beasiswa Bank Indonesia yaitu Generasi Baru Indonesia (GenBI) sebagai wakil ketua divisi lingkungan hidup GenBI Sumatera Selatan. Tujuan penulis mengikuti organisasi tersebut adalah untuk menggali lebih dalam potensi yang dimiliki dan harapannya dapat bermanfaat dikemudian hari.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini guna memenuhi syarat unyuk melaksanakan penelitian dengan judul “Kearifan Lokal dan Analisis Usahatani Padi Rawa Lebak Berbasis Penyemaian Terapung di Desa Pematang Bungur Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir”. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan petunjuk serta rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta dan juga saudara penulis yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan baik berupa moril maupun materil kepada penulis dalam kondisi apapun dan situasi apapun.
3. Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran serta masukan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Unsri dan Seluruh Dosen beserta jajaran staff akademik Program Studi Agribisnis dan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan membantu selama masa perkuliahan.
5. Bapak Boy Sandi sebagai Kepala Desa Pematang Bungur beserta Staff Pemerintahannya khususnya Bapak Markosim yang telah berkenan menerima dan membantu penulis untuk melakukan penelitian.
6. Anggota Bestnineaaa (Brian Akbari, Derga Gulba, Fariz Dwiki Mahendra, Ghery Razuhri, Mahesa Aditya, Muhammad Iqbal, Riski, dan Salman) yang telah memberikan makna pertemanan di masa perkuliahan.
7. Teman – teman Agribisnis B Indralaya 21 yang telah memberi kehangatan serta memori berkesan pada masa kuliah.
8. Teman-teman bimbingan akademik (Lutfi Taranasta S. dan Delia) terimakasih atas kebersamaan dan bantuannya dalam penyusunan tugas akhir.

9. Teman seperjuangan di GenBI Sumsel, Nadwah, BWPI, dan Irgansi yang memberikan wadah kreasi yang memberikan ilmu dan pengalaman berharga.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis agar memperbaiki dan menyempurnakan tulisan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan kepada para pembaca serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

Indralaya, Januari 2025

Andino

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Usahatani.....	6
2.1.2. Konsepsi Padi.....	6
2.1.3. Konsepsi Lahan Rawa Lebak.....	7
2.1.4. Konsepsi Kearifan Lokal.....	8
2.1.5. Konsepsi Penyemaian Terapung .....	9
2.1.6. Konsepsi Biaya .....	9
2.1.7. Konsepsi Penerimaan .....	10
2.1.8. Konsepsi Pendapatan .....	11
2.2. Model Pendekatan.....	13
2.3. Hipotesis.....	13
2.4. Batasan Operasional.....	15
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
3.2. Metode Penelitian.....	17
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	18
3.5. Metode Pengolahan Data .....	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	25

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi .....	25
4.1.2. Keadaan Geografis dan Topografis .....	25
4.1.3. Keadaan Umum Penduduk.....	26
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	28
4.2. Karakteristik Responden .....	30
4.2.1. Usia Responden.....	30
4.2.2. Tingkat Pendidikan .....	31
4.2.3. Jumlah Tanggungan.....	32
4.2.4. Luas Lahan .....	32
4.2.5. Pengalaman Berusahatani .....	33
4.3. Pengelolaan Usahatani Padi Rawa Lebak .....	34
4.4. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak .....	41
4.4.1. Produktivitas Usahatani Padi Rawa Lebak .....	42
4.4.2. Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak .....	43
4.4.3. Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak .....	44
4.4.4. Biaya Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak.....	45
4.4.5. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak .....	45
4.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi.....	47
4.5.1. Uji Asumsi Klasik .....	47
4.5.2. Analisa Regresi Linear Berganda .....	51
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	57
5.1. Kesimpulan .....	57
5.1. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	58
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota .....	2
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Pematang Bungur.....	26
Tabel 4.2. Mata Pencarian Penduduk Desa Pematang Bungur .....	27
Tabel 4.3. Sarana dan Prasaran di Desa Pematang Bungur.....	28
Tabel 4.4. Karakteristik Berdasarkan Usia.....	30
Tabel 4.5. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	31
Tabel 4.6. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	32
Tabel 4.7. Karakteristik Berdasarkan Luas Lahan .....	32
Tabel 4.8. Karakteristik Berdasarkan Pengalaman Berusahatani.....	33
Tabel 4.9. Kearifan Lokal Pengelolaan Usahatani Padi Rawa Lebak .....	35
Tabel 4.10. Rata-rata Produktivitas Usahatani Padi Rawa Lebak.....	42
Tabel 4.11. Jumlah Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak .....	43
Tabel 4.12. Jumlah Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak.....	44
Tabel 4.13. Jumlah Biaya Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak.....	45
Tabel 4.14. Alokasi Penyimpanan dan Penjualan Hasil Produksi.....	46
Tabel 4.15. Penerimaan Usahatani Padi Rawa Lebak.....	46
Tabel 4.16. Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak .....	47
Tabel 4.17. Hasil Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov -Smirnov</i> .....	48
Tabel 4.18. Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel 4.19. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode <i>Glejser</i> .....	51
Tabel 4.20. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	52
Tabel 4.21. Hasil Uji Simultan (F).....	52
Tabel 4.22. Hasil Uji Parsial (T) .....	53

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Bagan Model Pendekatan.....	12
Gambar 4.1. Uji Normalitas Normal <i>P-Plot Test</i> .....	49
Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas <i>Sactterplot</i> .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Pemulutan Selatan .....	63
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	64
Lampiran 3. Karakteristik Responden.....	66
Lampiran 4. Kearifan Lokal Pengelolaan Usahatani Padi Rawa Lebak .....	68
Lampiran 5. Perhitungan Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa lebak.....	70
Lampiran 6. Perhitungan Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak .....	72
Lampiran 7. Perhitungan Biaya Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak .....	74
Lampiran 8. Perhitungan Alokasi Penyimpanan dan Penjualan .....	76
Lampiran 9. Perhitungan Penerimaan dan Pendapatan Usahatani.....	78
Lampiran 10. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	80
Lampiran 11. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	82
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	83

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Salah satu industri yang sangat berpengaruh dan berperan di Indonesia adalah pertanian. Mengingat Indonesia dikenal sebagai negara agraris dengan tanah yang subur, mayoritas penduduknya berupaya untuk bertani atau menjadikan pertanian sebagai sumber pendapatan utama. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik 2023, pada sektor pertanian jumlah pekerjanya tercatat 28,1 juta orang dengan 21,93 persen atau 6,1 juta diantaranya merupakan petani milenial berusia 19-39 tahun. Hal ini dapat dibuktikan dimana disetiap wilayah di Indonesia mayoritas lahan digunakan untuk usaha di sektor pertanian.

Pertanian di Indonesia mencakup beberapa subsektor penting, diantaranya adalah tanaman pangan, kehutanan, perkebunan peternakan, hortikultura dan perikanan. Setiap subsektor memiliki peran yang amat penting dalam mendukung pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat, terutama dalam hal penyediaan pangan. Pangan sebagai kebutuhan pokok merupakan salah satu aspek penting dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Selain itu, pangan yang aman dan terjangkau juga berperan dalam menjaga kesejahteraan sosial secara keseluruhan dan berperan dalam pembangunan nasional karena merupakan sasaran utama dalam penguatan pasokan dan diversifikasi konsumsi pada pembangunan Indonesia (Martauli, 2021).

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) dalam pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat dikatakan sebagai merupakan tanaman pangan utama. Tanaman padi menjadi salah satu jenis tanaman yang keberadaannya sangat mudah ditemukan khususnya di daerah pedesaan. Menurut sistem budidayanya tanaman padi dibedakan menjadi dua sistem tanam, yaitu padi sawah yang memerlukan air dan padi gogo yang ditanam diladang dengan kecenderungan tidak memerlukan irigasi khusus karena memanfaatkan tadah hujan. (Saragih, 2024). Tanaman padi merupakan tanaman pangan utama dengan tingkat produksi dan konsumsinya menjadi yang tertinggi diantara komoditas lainnya dengan lebih dari 90 persen masyarakat di Indonesia menggunakan beras sebagai pemenuh kebutuhannya (Amiroh *et al.*, 2022).



Provinsi Sumatera Selatan menjadi salah satu penghasil tanaman padi di Indonesia dengan jumlah luas lahan panen padi seluas 504.144,00 hektar dan memiliki jumlah produksi padi mencapai 2,8 juta ton pada tahun 2023. Di daerah ini, padi terutama ditanam di daerah rawa dengan potensi produksi pangan yang signifikan. Rawa dataran rendah dan rawa pasang surut adalah dua bentuk umum daerah rawa. Rawa dataran rendah adalah tempat di cekungan yang terendam air untuk sementara waktu, sedangkan rawa pasang surut adalah tempat yang tergenang air saat pasang dan mengering saat surut. Pemilihan rawa lebak dalam budidaya pertanian seringkali didasarkan karena adanya potensi akibat belum banyak dimanfaatkan serta lahan rawa lebak yang masih luas, sehingga memiliki potensi pengembangan produksi pertanian khususnya tanaman padi (Suryana, 2016).

Tabel 1.1. Luas Lahan Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota

No.	Kota/Kabupaten	Lahan Panen 2022 (ha)	Lahan Panen 2023 (ha)
1.	Ogan Komering Ulu	2.995,52	2.946,00
2.	Ogan Komering Ilir	98.450,44	90.098,00
3.	Muara Enim	12.198,51	11.528,00
4.	Lahat	14.355,48	13.410,00
5.	Musi Rawas	17.987,67	18.686,00
6.	Musi Banyuasin	29.601,57	26.671,00
7.	Banyuasin	177.999,40	177.667,00
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	7.013,50	7.899,00
9.	Ogan Komering Ulu Timur	108.075,30	106.700,00
10.	Ogan Ilir	<b>21.150,62</b>	<b>21.654,00</b>
11.	Empat Lawang	8.672,60	10.416,00
12.	Pali	5.334,75	5.801,00
13.	Musi Rawas Utara	2.943,14	2.687,00
14.	Palembang	2.371,64	3.098,00
15.	Prabumulih	35,82	36
16.	Pagar Alam	2.966,59	3.582,00
17.	Lubuk Linggau	1.225,67	1.265,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2024)

Kabupaten Ogan Ilir memiliki luas panen padi tahun 2022 sebesar 21.150,62 hektar dan tahun 2023 seluas 21.654,00 hektar, angka tersebut mengacuh pada Provinsi Sumatera Selatan dalam data Badan Pusat Statistik tahun 2024. Salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, yaitu Kabupaten Ogan Ilir, memiliki kapasitas produksi lahan rawa 61.940 hektar, dengan kisaran hasil panen 2-4 ton beras per hektar. Total lahan rawa yang telah dikembangkan mencapai

33.986 hektar, sedangkan yang belum dikembangkan seluas 27.954 hektar (Kasih *et al.*, 2020). Berdasarkan data tersebut terdapat potensi pemanfaatan lahan yang belum diubah menjadi lahan pangan untuk membantu negara ini memproduksi bahan pangan, khususnya beras.

Berdasarkan data Kabupaten Ogan Ilir dalam Badan Pusat Statistik Kabupaten tahun 2021, Kecamatan Pumulutan Selatan menjadi salah satu daerah dengan luasan lahan panen komoditas padi yang cukup besar yaitu mencapai 3,899 hektar dan volume produksi tanaman padi yang sebesar 17,755 ton dibandingkan dengan kabupaten lainnya. Desa Pematang Bungur menjadi salah satu wilayah di Kecamatan Pumulutan Selatan yang mempunyai lahan rawa cukup luas yang diberdayakan pula untuk usaha budidaya padi rawa. Mengingat Desa Pematang Bungur memiliki lahan rawa yang cukup luas, maka mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani.

Dalam pertanian, pendapatan adalah penerimaan yang diterima petani setelah dikurangi semua pengeluaran biaya selama proses produksi. Luas lahan yang diolah, harga jual produk pertanian, biaya produksi, dan hasil produksi adalah beberapa variabel yang dapat memengaruhi pendapatan petani (Yunus, 2019). Sebagai komoditas dengan prospek luas, tanaman padi berkontribusi signifikan dalam meningkatkan pendapatan petani. Hal ini mendorong petani untuk terus meningkatkan hasil produksinya dengan harapan memperoleh hasil panen yang besar. Agar dapat mengambil keputusan yang dapat memengaruhi pendapatan pertanian mereka, petani juga harus berhati-hati saat memeriksa harga pasar. (Roidah, 2015).

Pengelolaan usahatani yang dilakukan masyarakat didalamnya terdapat sistem pertanian tradisional. Petani menggunakan sistem pertanian yang telah diwariskan turun-temurun ini sebagai kearifan lokal dalam bercocok tanam dan memanfaatkan sumber daya alam. Sistem pengetahuan lokal ini kemudian memberikan gambaran tentang kearifan lokal, yaitu sejenis informasi asli yang masih dimanfaatkan dan dilestarikan dalam masyarakat karena bersumber dari nilai-nilai luhur budaya setempat. Oleh karena setiap kelompok masyarakat memiliki kesulitan alam dan tuntutan hidup yang berbeda-beda, maka terciptalah sistem pengetahuan yang berbeda pula, baik yang bersifat lingkungan maupun

sosial, sehingga kearifan lokal pun berbeda-beda tergantung pada lokasi, waktu, dan suku bangsa (Yanubi *et al.*, 2022).

Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir dimana salah satu wilayahnya adalah Desa Pematang Bungur. Terdapat sebagian masyarakat di Desa Pematang Bungur yang masih menerapkan cara bertani tradisional, Karena merupakan warisan dari para leluhur, budidaya padi dengan sistem terapung pada persemaiannya menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Dengan menggunakan berbagai bahan dasar untuk membuat rakit dan sebagai media tanam bagi tanaman liar, sistem pembibitan terapung merupakan salah satu teknik budidaya pertanian yang dilakukan di atas permukaan air. Petani diuntungkan dengan sistem pembibitan terapung yang menggunakan tanaman liar karena tidak perlu lagi menyiram tanaman karena tanaman dapat dengan mudah menyerap air yang sudah tersedia dalam jumlah cukup dari lingkungan sekitar dan memaksimalkan penyebaran akar tanaman yang diyakini dapat mendukung pertumbuhan tanaman yang optimal (Siaga dan Lakitan, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan fokus utama “Kearifan Lokal dan Analisis Usahatani Padi Rawa Lebak Berbasis Penyemaian Terapung di Desa Pematang Bungur Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kearifan lokal dalam pengelolaan usahatani padi rawa lebak berbasis penyemaian terapung di Desa Pematang Bungur Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir?
2. Berapa besaran pendapatan usahatani padi rawa lebak berbasis penyemaian terapung di Desa Pematang Bungur Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana pengaruh kearifan lokal penyemaian terapung dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi rawa lebak berbasis penyemaian

terapung di Desa Pematang Bungur Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kearifan lokal dalam pengelolaan usahatani padi rawa lebak berbasis penyemaian terapung di Desa Pematang Bungur Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis besaran pendapatan usahatani padi rawa lebak berbasis penyemaian terapung di Desa Pematang Bungur Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis pengaruh kearifan lokal penyemaian terapung dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi rawa lebak berbasis penyemaian terapung di Desa Pematang Bungur Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai maka kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran mengenai kearifan lokal dan analisis usahatani padi rawa lebak berbasis penyemaian terapung di Desa Pematang Bungur Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Bagi akademisi, diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi sumber penelitian tambahan dan memberikan rincian mengenai kearifan lokal dan analisis usahatani padi rawa lebak berbasis penyemaian terapung.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau pertimbangan khususnya kepada pemerintahan Desa Pematang Bungur Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir dalam perumusan kebijakan yang berkaitan dengan kearifan lokal usahatani padi rawa lebak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, S., Baruwadi, M. H., dan Halid, A. 2022. Analisis Kelayakan Usahatani Jagung Di Kelurahan Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 7(1) : 60-66.
- Amili, F., Rauf, A., dan Saleh, Y. 2020. Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa*, L) serta Kelayakannya di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *Agribisnis: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(2) : 89-94.
- Amiroh, A., Prabowo, C., Istiqomah, I., Anam, C., Qibtiyah, M., dan Kusumawati, D. 2022. Aplikasi Konsentrasi Asap Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Berbagai Varietas Padi (*Oryza sativa* L.). *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 10(1) : 86-92.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Kabupaten Ogan Ilir dalam Angka 2021*. Ogan Ilir. BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023*. Sumatera Selatan. BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Luas Lahan Panen Padi Menurut Kota/Kabupaten Tahun 2022 dan 2023*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Christiano, M., Tommy, P., dan Saerang, I. 2015. Analisis terhadap rasio-rasio keuangan untuk mengukur profitabilitas pada bank-bank swasta yang go public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(4) : 817-830.
- Chuzaimah, C., dan Febriyansyah, A. 2016. Identifikasi Tingkat Aplikasi Teknologi Petani Padi Sawah Lebak Di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 5(2) : 127-136.
- Dara, A., Aidore, H. J. Y., & Jumriah, T. 2023. Analisis Pendapatan Nelayan Kepiting Bakau Secara Tradisional Oleh Masyarakat Kampung Sayolo Distrik Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan. *Jurnal Administrasi Terapan*, 2(1) : 261-268.
- Darman, R. 2018. Analisis Visualisasi dan Pemetaan Data Tanaman Padi di Indonesia Menggunakan Microsoft Power BI. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 4(2) : 156-162.
- Fadhillah, J., dan Daulay, A. N. 2023. Analisis Optimalisasi Model Sistem Akuntansi Biaya Bahan Baku Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional di PT. Pancakarsa Bangun Reksa. *Journal of Sharia Economics Scholar (JoSES)*, 1(2) : 25-32.

- Handayani, M. T., Dewi, R. K., dan Mahardika, G. W. D. 2016. Perbandingan Pendapatan Padi yang Menggunakan Sarana Produksi Pupuk Sesuai dan Tidak Sesuai Anjuran Pemerintah (Studi Kasus Subak Gede Sukawati, Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar). *Journal of Agribusiness and Agritourism*, 5(2) : 421-428.
- Kai, Y., Baruwadi, M., dan Tolinggi, W. K. 2016. Analisis distribusi dan margin pemasaran usahatani kacang tanah di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 1(1) : 70-78.
- Kasih, A. C., Zakaria, W. A., dan Riantini, M. 2020. Analisis pendapatan usahatani dan biaya pokok produksi padi rawa lebak di Desa Serijabo Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 8(3) : 532-538.
- Listiani, R., Setiadi, A., dan Santoso, S. I. 2019. Analisis pendapatan usahatani pada petani padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Agrisociomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(1) : 50-58.
- Martauli, E. D. 2021. Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Dataran Tinggi Sumatera Utara. *Agrifor: Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan*, 20(1) : 123-138.
- Mulyana, E., Sriati, S., Yamin, M. Y. M., dan Yunita, Y. 2023. Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Sungai Pinang Iii Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2) : 1240-1256.
- Naro, I. A., dan Rahardjo, T. 2017. Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Total Penjualan Dan Laba (Studi Pada Umkm Rizky Barokah Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(2) : 1915-1922.
- Nurdiana, D. 2020. Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham. *Rekaman: Riset Ekonomi Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1) : 84-91.
- Nurkayah, N., Sidiq, A. N., dan Murdini, L. A. 2024. Identifikasi Prevalensi dan Karakterisasi Penyakit Tanaman Padi (*Oryza Sativa* L) di Kecamatan Sumber Harta, Kabupaten Musi Rawas. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3) : 660-664.
- Palullungan, L., Rorong, I. P., dan Maramis, M. T. B. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Hortikultura (Studi Kasus Pada Usaha Tani Sayur Kentang Di Desa Sinisir Kecamatan Modinding). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(3) : 130-142.
- Polandos, P. M., Engka, D. S., dan Tolosang, K. D. 2019. Analisis pengaruh modal, lama usaha, dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usaha mikro

- kecil dan menengah di kecamatan langowan timur. *Jurnal Berkala ilmiah efisiensi*, 19(04) : 36-47
- Putri, E. R. S., Novianti, F., Yasmin, Y. R. A., dan Novitasari, D. C. R. 2021. prediksi kasus aktif kumulatif covid-19 di indonesia menggunakan model regresi linier berganda. *Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(2) : 567-577.
- Rachman, R., dan Oktavianti, R. 2021. Pengaruh kepercayaan konsumen terhadap loyalitas pelanggan dalam penggunaan sistem pembayaran online (Survei pengguna produk Unipin). *Jurnal Prologia*, 5(1) : 148-153.
- Roby, R., Safitri, D., dan Martini, M. 2024. Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Lahan oleh Masyarakat Cibakakak di Desa Maja Baru Lebak Banten. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 3(8) : 55-65.
- Roidah, I. S. 2015. Analisis pendapatan usahatani padi musim hujan dan musim kemarau (studi kasus di Desa Sepatan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Agribis*, 1(1) : 45-55.
- Rozaita, S., Rosyani, R., dan Sativa, F. 2016. Kearifan Lokal Dalam Pengusahaan Usahatani Padi Sawah Di Desa Talang Kemulun Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 19(2), : 1-10.
- Saleh, E. 2019. Adaptasi Pola Genangan Air Rawa Lebak Dengan Budidaya Tanaman Padi Mengambang Di Desa Pelabuhan Dalam, Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 7(1) : 703-709.
- Sandopart, D. P. Y. A. L., Permana, D. S., Pramesti, N. S., Ajitama, S. P., Mulianingsih, A. T., Septia, D. N., dan Juman, M. F. 2023. Analisis Efisiensi Biaya Produksi Pada Kegiatan Perusahaan Manufaktur Dengan Teknologi Artificial Intelligence. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 3(1) : 25-37.
- Saragih, W. S. 2024. Pembelajaran Aplikasi Pengukur Kandungan Klorofil pada Daun Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). *Al-Hayat: Natural Sciences, Health & Environment Journal*, 2(2) : 138-142.
- Septiadi, D., dan Nursan, M. 2021. Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Jagung di Kabupaten Dompu. *Jurnal Agroteksos*, 31(2) : 93-100.
- Siaga, E., dan Lakitan, B. 2021. Pembibitan padi dan budidaya sawi hijau sistem terapung sebagai alternatif budidaya tanaman selama periode banjir di lahan rawa lebak, Pemulutan, Sumatera Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Unwahas*, 6(1) : 1-6.

- Simatupang, R. S., dan Rina, Y. 2019. Perspektif pengembangan tanaman hortikultura di lahan rawa lebak dangkal (kasus di Kalimantan Selatan). *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 13(1) : 1-15.
- Suryana, S. 2016. Potensi dan peluang pengembangan usaha tani terpadu berbasis kawasan di lahan rawa. *Jurnal penelitian dan pengembangan pertanian*, 35(2) : 57-68.
- Syahputra, F., dan Inan, I. Y. 2020. Prospek lahan sawah lebak untuk pertanian berkelanjutan di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Indonesian Journal of Socio Economics*, 1(2) : 109-114.
- Wafiqni, N., dan Nurani, S. 2018. Model pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 10(2) : 255-270.
- Wakhid, N., dan Syahbuddin, H. 2019. Dinamika Waktu Tanam Padi di Lahan Rawa Lebak Pulau Kalimantan. *Jurnal Agrin*, 23(02) : 144-154.
- Wibowo, A. S. 2022. Pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Purwokerto. *Journal of Management Review*, 5(3) : 655-663.
- Yanubi, C., Taroreh, M. L. G., dan Tambas, J. S. 2022. Kajian Kearifan Lokal Usahatani Padi Sawah Pada Masyarakat Etnis Bali di Desa Werdhi Agung Timur Kecamatan Dumoga Tengah. *Jurnal Agri-Sosioekonomi*, 18(2) : 413-424.
- Yunus, A. 2019. Menyorot Relasi Luas Lahan, Harga Jual, Hasil Produksi, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi. *Jurnal EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 6(2) : 152-170.